

**PT Arwana Citramulia Tbk**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013  
dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta  
laporan auditor independen/*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2013 and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

FORMULIR NOMOR: VIII.G.11-1

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013 DAN 2012 PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tandean Rustandy  
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Nomor Telepon : (021) 58302363  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edy Suyanto  
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah Blok T2/24  
Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Nomor Telepon : (021) 58302363  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direktur

Jakarta, 18 Februari 2014  
Direktur Utama

Edy Suyanto



Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. + 62-21 5830 2363, fax. + 62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com  
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. + 62-21 5835 8118, fax. + 62-21 5835 8008, pgkctiles@cbn.net.id  
Plant I : Jl. Raya Pasar Kemis - Pasar Doyong Jatiuwung, Tangerang 15133, ph. + 62-21 590 3555, fax. + 62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com  
Plant II : Jl. Raya Gordia Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. + 62-254 400 365 - 67, fax. + 62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com  
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. + 62-31 898 2221, fax. + 62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/Table of Contents**

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of .....Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement .....of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	8-89	<i>Notes to the Consolidated Financial ..... Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4863/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Arwana Citramulia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4863/PSS/2014

The Stockholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Arwana Citramulia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-4863/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-4863/PSS/2014 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

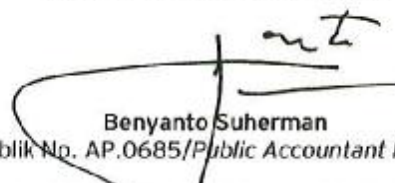
**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwantono, Suherman & Surja



**Benyanto Suherman**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

18 Februari 2014/February 18, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION  
As of December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	32.139.868.157	2d,2t,4,30	45.047.439.149	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5,30	5.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha		2e,2t,6, 13,30		Trade receivables
Pihak-pihak berelasi	288.363.137.413	2h,29	207.199.884.195	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	16.733.912.589		11.804.495.932	Third parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain	1.283.829.152	2t,7,30	602.828.173	Other receivables
Persediaan	56.150.531.321	2f,8,13,18	52.092.182.453	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.554.120.150	17a	20.729.452	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.078.279.013	2g,9	770.316.963	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	5.801.954.804	10	1.299.139.412	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>405.105.632.599</b>		<b>323.837.015.729</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	7.446.843.597	2p,17f	6.165.613.923	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp387.354.243.908 pada tahun 2013 dan Rp329.998.840.842 pada tahun 2012	705.760.636.024	2i,2j,11,13,18	598.524.658.117	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp387,354,243,908 in 2013 and Rp329,998,840,842 in 2012
Aset tidak lancar lain-lain	16.931.689.840	2t,12,30	8.832.482.508	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>730.139.169.461</b>		<b>613.522.754.548</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.135.244.802.060</b>		<b>937.359.770.277</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
As of December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka pendek:		2t,13,30		Short-term debts:
Utang bank	6.564.788.640		423.588.015	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	94.270.114		202.205.254	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	142.434.670.278	2t,14,30	107.884.327.257	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	2.262.581.567	2t,15,30	418.825.612	Other payables
Beban akrual	89.854.392.638	2t,16,30	67.373.288.930	Accrued expenses
Utang pajak	43.792.326.265	2p,17b	30.284.303.270	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2t,18,30		Current maturities of long-term debts:
Utang bank	12.259.826.898		34.585.070.000	Bank loans
Utang kepada pemasok	14.517.705.216		36.410.041.522	Due to suppliers
Utang pembiayaan konsumen	-		96.404.196	Consumer financing payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>311.780.561.616</b>		<b>277.678.054.056</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2t,18,30		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	25.384.615.384		32.355.684.044	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja	29.589.741.531	2n,19	22.517.852.771	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>54.974.356.915</b>		<b>54.873.536.815</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>366.754.918.531</b>		<b>332.551.590.871</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham pada tahun 2013 dan 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham pada tahun 2012				Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share in 2013 and 3,000,000,000 shares at par value of Rp50 per share in 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham pada tahun 2013 dan 1.835.357.744 pada tahun 2012	91.767.887.200	21	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares in 2013 and 1,835,357,744 in 2012
Tambahan modal disetor - neto	232.182.177	1b,2l,2r,22	401.985.495	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	2r	(169.803.318)	Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba	665.421.375.309		503.672.147.607	Retained earnings
Neto	757.421.444.686		595.672.216.984	Net
Kepentingan nonpendengali	11.068.438.843	2b,20	9.135.962.422	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>768.489.883.529</b>		<b>604.808.179.406</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.135.244.802.060</b>		<b>937.359.770.277</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.417.640.229.330	2h,2m,24,29	1.113.663.603.211	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	915.440.031.237	2h,2m,25,29	735.935.077.763	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>502.200.198.093</b>		<b>377.728.525.448</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Laba penjualan aset tetap	499.489.455	2i,11	373.868.765	Gain on sale of fixed assets
Beban penjualan	(115.894.447.709)	2m,26	(110.759.464.712)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(41.943.822.431)	2m,26	(38.064.213.192)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(24.999.245.384)	2o	(5.843.644.642)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	1.465.372.017		1.116.510.974	Other income
Beban lain-lain	(30.627.300)		(117.484.906)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>321.296.916.741</b>		<b>224.434.097.735</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2.370.164.882		1.088.763.571	Finance income
Beban keuangan	(7.317.479.164)	13,18,27	(13.251.326.556)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>316.349.602.459</b>		<b>212.271.534.750</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		2p,17d		<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	79.932.918.250		55.927.961.750	Current
Tangguhan	(1.281.229.674)		(2.340.776.130)	Deferred
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>78.651.688.576</b>		<b>53.587.185.620</b>	<b>Income tax expense - net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>237.697.913.883</b>		<b>158.684.349.130</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>	<b>-</b>		<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>237.697.913.883</b>		<b>158.684.349.130</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	235.163.537.462		156.462.317.607	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.534.376.421	2b,20	2.222.031.523	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>237.697.913.883</b>		<b>158.684.349.130</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	235.163.537.462		156.462.317.607	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2.534.376.421	2b,20	2.222.031.523	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>	<b>237.697.913.883</b>		<b>158.684.349.130</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
	32	2q,28	21	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2011</b>		<b>91.767.887.200</b>	<b>401.985.495</b>	<b>(169.803.318)</b>	<b>383.916.984.880</b>	<b>475.917.054.257</b>	<b>7.256.230.899</b>	<b>483.173.285.156</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Dividen kas	20,23	-	-	-	(36.707.154.880)	(36.707.154.880)	(389.300.000)	(37.096.454.880)	Cash dividend
Total Laba Rugi Komprehensif		-	-	-	156.462.317.607	156.462.317.607	2.222.031.523	158.684.349.130	Total Comprehensive income
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	1c,20	-	-	-	-	-	47.000.000	47.000.000	Stock subscription from non-controlling interest in a Subsidiary
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2012</b>		<b>91.767.887.200</b>	<b>401.985.495</b>	<b>(169.803.318)</b>	<b>503.672.147.607</b>	<b>595.672.216.984</b>	<b>9.135.962.422</b>	<b>604.808.179.406</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>
Dividen kas	20,23	-	-	-	(73.414.309.760)	(73.414.309.760)	(629.400.000)	(74.043.709.760)	Cash dividend
Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (Revisi 2012)		-	(169.803.318)	169.803.318	-	-	-	-	Adoption of Statement of Financial Accounting Standards 38 (Revised 2012)
Total Laba Rugi Komprehensif		-	-	-	235.163.537.462	235.163.537.462	2.534.376.421	237.697.913.883	Total Comprehensive income
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	1c,20	-	-	-	-	-	27.500.000	27.500.000	Stock subscription from non-controlling interest in a Subsidiary
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2013</b>		<b>91.767.887.200</b>	<b>232.182.177</b>	<b>-</b>	<b>665.421.375.309</b>	<b>757.421.444.686</b>	<b>11.068.438.843</b>	<b>768.489.883.529</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.331.537.625.011		1.093.961.434.783	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.370.164.882		1.088.763.571	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(974.712.839.033)		(807.530.723.466)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(74.307.308.576)		(37.454.844.063)	Taxes
Beban bunga	(6.009.605.785)		(12.368.741.761)	Interest expense
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>278.878.036.499</b>		<b>237.695.889.064</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	707.607.223	11	3.576.029.951	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(143.578.816.339)	11	(53.620.113.961)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(15.845.621.750)		(6.849.036.380)	Payment of advance for purchase of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(158.716.830.866)</b>		<b>(56.893.120.390)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka panjang	30.000.000.000		-	Proceeds from long-term bank loan
Perolehan utang bank jangka pendek	6.141.200.625		-	Proceeds from short-term bank loan
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	27.500.000		47.000.000	Stock subscription from non-controlling interest in a Subsidiary
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(73.414.309.760)	23	(36.707.154.880)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran utang jangka panjang:				Payment of long-term debts:
Utang bank	(59.322.561.762)		(77.243.143.575)	Bank loans
Utang kepada pemasok	(35.349.566.392)		(17.023.523.842)	Due to suppliers
Utang pembiayaan konsumen	(521.639.336)		(388.722.507)	Consumer financing payable
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(629.400.000)	20	(389.300.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(14.087.048.390)	Payment of short-term bank loans
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(133.068.776.625)</b>		<b>(145.791.893.194)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2013  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2013  
(Expressed in Rupiah)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(12.907.570.992)</b>		<b>35.010.875.480</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>45.047.439.149</u>	4	<u>10.036.563.669</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><b>32.139.868.157</b></u>	4	<u><b>45.047.439.149</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian perusahaan**

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 225 tanggal 28 Maret 2013, mengenai pemecahan saham dengan rasio 1 (lama):4 (baru) dan mengubah nominal saham dari nominal Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17102 tanggal 3 Mei 2013 (Catatan 21).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment**

*PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993, and were published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.*

*The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 225 dated March 28, 2013 of Misahardi Wilamarta, S.H., concerning the execution of a 4-for-1 stock split, reducing the par value of its share capital from Rp50 to Rp12.5 per share. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-17102 dated May 3, 2013 (Note 21).*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.*

*The Company started commercial operations on July 1, 1995.*

*PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham perusahaan**

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

**c. Susunan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2013	2012	2013	2012
PT Arwana Nuansakeramik (ANK)	Jakarta	2000	2000	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,90	99,90	455.932.658.983	415.517.934.553
PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA)	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,89	99,89	454.411.006.354	379.479.635.389
PT Primagraha Keramindo (PGK)	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,00	65,00	325.076.451.939	235.653.747.337
PT Arwana Anugerah Keramik (AAK)	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,85(*)	99,85(*)	239.061.471.398	83.952.422.188

(\*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,85% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.85% indirect ownership through SKDA.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's public offering**

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

**c. The Company's Subsidiaries**

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris Martin Agustinus Willamarta, S.H., No. 48 tanggal 8 Agustus 2012, pemegang saham AAK setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp47.500.000.000 yang terdiri dari 475.000 lembar saham. Dari peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 232.505 lembar saham atau sebesar Rp23.250.500.000, sedangkan sisanya sebanyak 237.495 lembar saham atau sebesar Rp23.749.500.000 diambil oleh SKDA dan PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED", entitas induk terakhir) masing-masing sebesar Rp23.702.500.000 dan Rp47.000.000.

Berdasarkan akta notaris Miki Tanumiharja, S.H., No. 29 tanggal 5 Desember 2013, pemegang saham AAK setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp75.000.000.000 yang terdiri dari 750.000 lembar saham. Dari peningkatan tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 137.500 lembar saham atau sebesar Rp13.750.000.000, sedangkan sisanya sebanyak 137.500 lembar saham atau sebesar Rp13.750.000.000 diambil oleh SKDA dan SKED masing-masing sebesar Rp13.722.500.000 dan Rp27.500.000.

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatera Selatan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Subsidiaries (continued)**

*Based on notarial deed No. 48 dated August 8, 2012 of Martin Agustinus Wilamarta, S.H., AAK's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital stock to become Rp47,500,000,000 which consists of 475,000 shares. From this increase, the Company subscribed to 232,505 shares or Rp23,250,500,000 while the remaining 237,495 shares or Rp23,749,500,000 were subscribed by SKDA and PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED", ultimate parent entity) for Rp23,702,500,000 and Rp47,000,000, respectively.*

*Based on notarial deed No. 29 dated December 5, 2013 of Miki Tanumiharja, S.H., AAK's shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital stock to become Rp75,000,000,000 which consists of 750,000 shares. From this increase, the Company subscribed to 137,500 shares or Rp13,750,000,000 while the remaining 137,750 shares or Rp13,750,000,000 were subscribed by SKDA and SKED for Rp13,722,500,000 and Rp27,500,000, respectively.*

*ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 225 pada tanggal 28 Maret 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen :  
Komisaris Independen :  
Komisaris Independen :

Edwin Pamimpin Situmorang :  
Karsanto :  
Donisius Iliadi :

Board of Commissioners  
President  
Commissioner/Independent  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :  
Direktur :  
Direktur :

Tandean Rustandy :  
Edy Suyanto :  
Hadi Purnama Widjaja :

Board of Directors  
President Director  
Director  
Director

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 60 pada tanggal 30 Maret 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Independen :  
Komisaris Independen :  
Komisaris Independen :

Theresia Yustina Ariany :  
Hadi Purnama Widjaja :  
Donisius Iliadi :

Board of Commissioners  
President  
Commissioner/Independent  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama :  
Direktur :

Tandean Rustandy :  
Edy Suyanto :

Board of Directors  
President Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua :  
Anggota :  
Anggota :

Donisius Iliadi :  
Haryanto :  
Lukman Sidharta :

*The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:*

Chairman  
Member  
Member



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**d. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.1.5.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Direksi dan Komisaris Grup adalah sekitar Rp5,99 miliar dan Rp4,47 miliar masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Seluruh imbalan kerja yang diterima oleh Direksi dan Komisaris Grup bersifat jangka pendek.

Grup memiliki sejumlah 2.041 dan 1.712 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 Februari 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2r di bawah ini, standar akuntansi tentang kombinasi bisnis entitas sepengendali yang telah direvisi, diterapkan efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Commissioners, directors, audit committee and employees (continued)**

*The formation of the audit committee is in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. IX.1.5.*

*Salaries and other compensation benefits of the Directors and Commissioners of the Group amounted to approximately Rp5.99 billion and Rp4.47 billion in 2013 and 2012, respectively. All compensation benefits of the Directors and Commissioners of the Group are classified as short-term compensation benefits.*

*The Group had 2,041 and 1,712 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2013 and 2012, respectively.*

*The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 18, 2014.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the BAPEPAM-LK. As disclosed in Note 2r below, revised accounting standard on business combination for entities under common control has been adopted effective January 1, 2013.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian di bawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 2r.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the following notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of a revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) effective January 1, 2013 as disclosed in Note 2r.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the parent entity owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**c. Business combinations**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.*

*Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2006) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Setara kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. Cadangan penurunan nilai piutang**

Cadangan penurunan nilai ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan pada Catatan 2t.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combinations (continued)**

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.*

**d. Cash equivalents**

*Time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.*

**e. Allowance for impairments of receivables**

*The allowance is determined based on the policies outlined in Note 2t.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
  - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.*

**h. Transactions with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group, if:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the Group;*
  - (ii) *has significant influence over the Group; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
  - (i) *The entity and the Group are members of the same group.*
  - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).*
  - (iii) *Both entity and the Group are joint ventures of the same third party.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with related parties  
(continued)**

- (iv) The Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- (vii) A person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29.

**i. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	16 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 18
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets (continued)**

*Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Furniture and office equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Technical and laboratory equipment</i>

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**k. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

**l. Biaya emisi efek ekuitas**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**k. Borrowing costs**

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

**l. Stock issuance costs**

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

**m. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Imbalan kerja karyawan**

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja). Grup telah memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Grup juga melakukan pengakuan liabilitas dan beban ketika karyawan telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut. Biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap total karyawan yang mengikuti program manfaat pasti atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program manfaat pasti, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas program manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Employee benefits**

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK 24 (Revised 2010), on "Employee Benefits".

PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires the recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service. The cost of providing employee benefits under the Law is determined using the *projected-unit-credit* method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains or losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
1 Euro Eropa (Euro)	16.830	12.810
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	12.189	9.670
1 Dolar Singapura (SIN\$)	9.628	7.907
100 Yen Jepang (JP¥)	116	112

**p. Pajak penghasilan badan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

**p. Corporate income tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima, atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**q. Laba bersih per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**r. Restrukturisasi entitas sepengendali**

Efektif 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*). Dalam metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Corporate income tax (continued)**

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

An amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.

**q. Earnings per share**

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

**r. Restructuring transactions of entities under common control**

Effective January 1, 2013, the Group has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Group or individual entity within the same Group. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method. Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if the restructuring had occurred since the restructured entity is under common control.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Restrukturisasi entitas sepengendali  
(lanjutan)**

Seluruh saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang di transfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada tahun 2013.

**s. Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Instrumen keuangan**

Grup telah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Restructuring transactions of entities under  
common control (continued)**

The balance of "Difference arising from restructuring transactions of entities under common control" at the initial implementation of PSAK 38 (Revised 2012), should be reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statement of financial position; therefore, the difference between the transfer amount and the book value derived from prior restructuring transactions which was presented as "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in 2012, was reclassified to "Additional Paid-in Capital - Net" in 2013.

**s. Segment reporting**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**t. Financial instruments**

The Group has adopted PSAK 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh aset keuangan dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2013, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - security deposits.

The Group has determined that all those financial assets are categorized as loans and receivables. As of December 31, 2013, the Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets and held-to-maturity investments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2013, liabilitas keuangan Grup mencakup utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2013, the Group's financial liabilities included short-term debts, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, and long-term debts.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2013, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**vi. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

**v. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**vi. Impairment of financial assets**

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penurunan nilai aset keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**vi. Impairment of financial assets  
(continued)**

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vii. Penghentian pengakuan aset dan  
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**vii. Derecognition of financial assets and  
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Penentuan mata uang fungsional**

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

**b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Determination of functional currency**

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

**b. Classification of financial assets and financial liabilities**

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**c. Cadangan atas penurunan nilai piutang  
usaha**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan  
dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

**c. Allowance for impairment of trade  
receivables**

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

**a. Determination of fair values of financial  
assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**b. Estimasi masa manfaat aset tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**b. Estimating useful lives of fixed assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**c. Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**d. Estimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**c. Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**d. Estimating allowance for impairment of receivables**

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**d. Estimasi cadangan untuk kerugian  
penurunan nilai atas piutang (lanjutan)**

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**d. Estimating allowance for impairment of  
receivables (continued)**

*In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**e. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar dari dana pensiun pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

**e. Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Kas</b>		
Dolar Amerika Serikat (US\$6.518 pada tahun 2013 dan US\$7.476 pada tahun 2012)	79.447.938	71.809.420
Rupiah	65.824.929	94.971.505
<b>Total kas</b>	<b>145.272.867</b>	<b>166.780.925</b>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	3.113.072.443	3.274.899.844
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.085.831.385	661.793.400
PT Bank Jasa Jakarta	5.998.449	5.147.088
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.346.817	1.939.284
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$136.835 pada tahun 2013 dan US\$176.064 pada tahun 2012)	1.667.878.107	1.691.514.113
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro 7.162 pada tahun 2013 dan Euro7.458 pada tahun 2012)	120.468.089	93.276.022
<b>Total bank</b>	<b>5.994.595.290</b>	<b>5.728.569.751</b>
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000.000	39.152.088.473
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank ICBC Indonesia	2.000.000.000	-
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>32.139.868.157</b>	<b>45.047.439.149</b>

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 9% sampai dengan 10% pada tahun 2013 (2012: 6,5% sampai dengan 7,5%).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>
	<b>2013</b>
<b>Cash on hand</b>	
United States dollar (US\$6,518 in 2013 and US\$7,476 in 2012)	79.447.938
Rupiah	65.824.929
<b>Total cash on hand</b>	<b>145.272.867</b>
<b>Cash in banks</b>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	3.113.072.443
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.085.831.385
PT Bank Jasa Jakarta	5.998.449
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.346.817
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$136,835 in 2013 and US\$176,064 in 2012)	1.667.878.107
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro 7,162 in 2013 and Euro7,458 in 2012)	120.468.089
<b>Total cash in banks</b>	<b>5.728.569.751</b>
<b>Time deposits</b>	
Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	2.000.000.000
<b>Total cash and cash equivalents</b>	<b>45.047.439.149</b>

The time deposits in rupiah earned interest at annual rates ranging from 9% to 10% in 2013 (2012: from 6.5% to 7.5%).

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Pada tahun 2012, investasi jangka pendek merupakan penempatan dana pada PT Mega Asset Management sejumlah Rp5.000.000.000. Penempatan dana tersebut memiliki jangka waktu enam bulan dan memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,5%.

PT Mega Asset Management merupakan pihak ketiga.

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

In 2012, short-term investment represented placement of funds in PT Mega Asset Management totaling Rp5,000,000,000. The placement of funds matured in six months and earned interest at the annual rate of 8.5%.

PT Mega Asset Management is a third party.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables by customer are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related parties (Note 29)</u>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	244.053.595.820	177.299.070.693	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Caturadiluhur Sentosa	19.293.242.939	1.797.866	PT Caturadiluhur Sentosa
PT Catur Hasil Sentosa	12.728.640.931	9.463.432.309	PT Catur Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa	11.834.703.806	10.094.699.166	PT Catur Logamindo Sentosa
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	452.953.917	1.270.210.739	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Catur Karda Sentosa	-	9.070.673.422	PT Catur Karda Sentosa
<b>Total</b>	<b>288.363.137.413</b>	<b>207.199.884.195</b>	<b>Total</b>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Citra Indah Mitra Pratama	4.640.136.225	3.658.292.979	PT Citra Indah Mitra Pratama
CV Laris Jaya	1.684.980.710	1.019.818.342	CV Laris Jaya
Baso Kadir-MKS	1.326.345.900	42.504.000	Baso Kadir-MKS
PT Bangunan Jaya Prima	1.153.152.471	1.223.581.642	PT Bangunan Jaya Prima
PT Berdikari Budi Baik	-	2.071.175.865	PT Berdikari Budi Baik
PT Sumber Flora Khatulistiwa	-	800.572.983	PT Sumber Flora Khatulistiwa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.431.264.313	3.508.735.250	Others (each below Rp1 billion)
Total	17.235.879.619	12.324.681.061	Total
Cadangan penurunan nilai	(501.967.030)	(520.185.129)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>16.733.912.589</b>	<b>11.804.495.932</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Pihak-pihak berelasi</b>		
Belum jatuh tempo	276.094.601.101	150.000.000.000
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.914.747.437	26.763.841.332
31 sampai 60 hari	1.018.914.774	2.421.477.645
61 sampai 90 hari	91.567.687	22.979.468.041
Lebih dari 90 hari	243.306.414	5.035.097.177
<b>Total</b>	<b>288.363.137.413</b>	<b>207.199.884.195</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Belum jatuh tempo	15.388.144.156	8.000.000.000
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	822.481.558	2.920.379.258
31 sampai 60 hari	508.651.883	680.144.309
61 sampai 90 hari	58.122.012	310.650.637
Lebih dari 90 hari	458.480.010	413.506.857
Total	17.235.879.619	12.324.681.061
Cadangan penurunan nilai	(501.967.030)	(520.185.129)
<b>Neto</b>	<b>16.733.912.589</b>	<b>11.804.495.932</b>

Analisis mutasi saldo cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal tahun	520.185.129	394.554.328
Penambahan/(pengurangan)	(18.218.099)	125.630.801
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>501.967.030</b>	<b>520.185.129</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha milik Grup sebesar Rp247.681.450.373 (2012: Rp239.430.016.074), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp285.931.124.637 (2012: Rp208.251.554.862) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging of trade receivables is presented below:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Pihak-pihak berelasi</b>			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	276.094.601.101	150.000.000.000	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	10.914.747.437	26.763.841.332	<i>1 - 30 days</i>
31 sampai 60 hari	1.018.914.774	2.421.477.645	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	91.567.687	22.979.468.041	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	243.306.414	5.035.097.177	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>288.363.137.413</b>	<b>207.199.884.195</b>	<b>Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	15.388.144.156	8.000.000.000	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	822.481.558	2.920.379.258	<i>1 - 30 days</i>
31 sampai 60 hari	508.651.883	680.144.309	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	58.122.012	310.650.637	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	458.480.010	413.506.857	<i>More than 90 days</i>
Total	17.235.879.619	12.324.681.061	<b>Total</b>
Cadangan penurunan nilai	(501.967.030)	(520.185.129)	<i>Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>16.733.912.589</b>	<b>11.804.495.932</b>	<b>Net</b>

An analysis of the movements in the balance of the allowance for impairment is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	520.185.129	394.554.328	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan/(pengurangan)	(18.218.099)	125.630.801	<i>Addition/(deduction)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>501.967.030</b>	<b>520.185.129</b>	<b>Balance at end of year</b>

Management is of the opinion that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of receivables.

As of December 31, 2013, trade receivables of the Group amounting to Rp247,681,450,373 (2012: Rp239,430,016,074) and intercompany trade receivables of Rp285,931,124,637 (2012: Rp208,251,554,862) eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 13 and 18).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Piutang dari karyawan	276.846.772	419.810.887	Receivables from employees
Lain-lain	1.006.982.380	183.017.286	Others
<b>Total piutang lain-lain</b>	<b>1.283.829.152</b>	<b>602.828.173</b>	<b>Total other receivables</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut.

**7. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consist of:

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the receivables are realizable at the above amounts and no provision for impairment is necessary.

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Barang jadi	10.478.072.764	20.100.763.161	Finished goods
Barang dalam proses	3.696.651.976	3.571.602.014	Work in process
Bahan baku	15.663.233.185	9.379.329.297	Raw materials
Perlengkapan suku cadang	17.959.885.786	12.823.316.039	Spare parts
Bahan pembantu	8.352.687.610	6.217.171.942	Indirect materials
<b>Total persediaan</b>	<b>56.150.531.321</b>	<b>52.092.182.453</b>	<b>Total inventories</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

**8. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. dan PT Asuransi Rama, dengan total nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun-tahun 2013 dan 2012. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Jasa Tania Tbk. and PT Asuransi Rama, with total coverage of Rp41,000,000,000 for the years 2013 and 2012. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan milik Grup sebesar Rp46.415.864.363 (2012: Rp47.786.019.197) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

As of December 31, 2013, the Group's inventories amounting to Rp46,415,864,363 (2012: Rp47,786,019,197) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 13 and 18).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Asuransi	841.062.456	770.316.963	Insurance
Lain-lain	237.216.557	-	Others
<b>Total biaya dibayar di muka</b>	<b>1.078.279.013</b>	<b>770.316.963</b>	<b>Total prepaid expenses</b>

**10. ASET LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Uang muka pembelian persediaan	2.546.853.391	395.490.778	Advance for purchase of supplies
Uang muka pembelian mesin	-	903.648.634	Advances for purchase of machinery
Lain-lain	3.255.101.413	-	Others
<b>Total aset lancar lain-lain</b>	<b>5.801.954.804</b>	<b>1.299.139.412</b>	<b>Total other current assets</b>

Uang muka digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

The advances were made for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances will be settled within one year.

**11. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS**

The movements of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	23.658.308.137	1.004.872.651	-	-	24.663.180.788	Land
Bangunan dan prasarana	135.321.615.823	55.644.221.552	238.935.434	26.326.320.564	217.053.222.505	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	671.893.823.232	87.544.074.549	231.840.000	40.278.614.231	799.484.672.012	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.635.203.908	1.128.016.443	31.271.400	-	6.731.948.951	Furniture and office equipment
Kendaraan	9.375.642.291	3.156.549.980	1.465.645.545	-	11.066.546.726	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	16.033.970.773	3.662.777.380	-	-	19.696.748.153	Technical and laboratory equipment
Sub-total	861.918.564.164	152.140.512.555	1.967.692.379	66.604.934.795	1.078.696.319.135	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	26.326.320.564	-	-	(26.326.320.564)	-	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	40.278.614.231	14.418.560.797	-	(40.278.614.231)	14.418.560.797	Machineries and equipment
Sub-total	66.604.934.795	14.418.560.797	-	(66.604.934.795)	14.418.560.797	Sub-total
Total biaya perolehan	928.523.498.959	166.559.073.352	1.967.692.379	-	1.093.114.879.932	Total cost



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	48.755.709.570	9.013.959.135	238.935.434	-	57.530.733.271	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	261.196.007.385	44.863.000.885	231.840.000	-	305.827.168.270	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	4.914.325.901	395.376.778	8.706.236	-	5.300.996.443	Furniture and office equipment
Kendaraan	4.602.007.599	1.329.817.096	1.280.092.941	-	4.651.731.754	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	10.530.790.387	3.512.823.783	-	-	14.043.614.170	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	329.998.840.842	59.114.977.677	1.759.574.611	-	387.354.243.908	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>598.524.658.117</b>				<b>705.760.636.024</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.959.769.783	7.698.538.354	-	-	23.658.308.137	Land
Bangunan dan prasarana	132.457.113.820	-	756.030.655	3.620.532.658	135.321.615.823	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	617.464.002.701	12.328.960.170	8.320.886.624	50.421.746.985	671.893.823.232	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	5.495.447.509	139.756.399	-	-	5.635.203.908	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.518.742.726	3.037.611.838	1.180.712.273	-	9.375.642.291	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	23.837.522.386	259.545.000	8.063.096.613	-	16.033.970.773	Technical and laboratory equipment
Sub-total	802.732.598.925	23.464.411.761	18.320.726.165	54.042.279.643	861.918.564.164	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	3.620.532.658	26.326.320.564	-	(3.620.532.658)	26.326.320.564	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	50.421.746.985	40.278.614.231	-	(50.421.746.985)	40.278.614.231	Machineries and equipment
Sub-total	54.042.279.643	66.604.934.795	-	(54.042.279.643)	66.604.934.795	Sub-total
Total biaya perolehan	856.774.878.568	90.069.346.556	18.320.726.165	-	928.523.498.959	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	43.009.465.825	6.502.274.400	756.030.655	-	48.755.709.570	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	225.449.171.630	41.356.849.908	5.610.014.153	-	261.196.007.385	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	4.463.048.782	451.277.119	-	-	4.914.325.901	Furniture and office equipment
Kendaraan	4.394.294.030	992.644.607	784.931.038	-	4.602.007.599	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	14.567.847.752	3.930.531.768	7.967.589.133	-	10.530.790.387	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	291.883.828.019	53.233.577.802	15.118.564.979	-	329.998.840.842	Total accumulated depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>564.891.050.549</b>				<b>598.524.658.117</b>	<b>Net Book Value</b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress is as follows:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
31 Desember 2013				December 31, 2013
Mesin dan peralatan pabrik	98%	14.418.560.797	Januari 2014/ January 2014	Machineries and equipment

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
<u>31 Desember 2012</u>				<u>December 31, 2012</u>
Bangunan dan prasarana	85%	26.326.320.564	Mei 2013/	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	43%	40.278.614.231	May 2013	Machineries and equipment
<b>Total</b>		<b>66.604.934.795</b>		<b>Total</b>

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2013 and 2012 was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	57.069.311.265	51.283.913.246	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.527.230.116	1.563.995.713	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 26)	518.436.296	385.668.843	Selling expenses (Note 26)
<b>Total beban penyusutan</b>	<b>59.114.977.677</b>	<b>53.233.577.802</b>	<b>Total depreciation</b>

Rincian penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets under direct ownership are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Biaya perolehan	1.967.692.379	18.320.726.165	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.759.574.611)	(15.118.564.979)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	208.117.768	3.202.161.186	Net book value
Hasil penjualan	707.607.223	3.576.029.951	Proceeds
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>499.489.455</b>	<b>373.868.765</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2013.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 nilai wajar aset tetap tanah, bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan pabrik adalah sejumlah Rp204.885.673.551, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2013, the fair value of land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment totaling Rp204,885,673,551, is materially higher than the carrying value of these assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk., dan PT Asuransi Rama sebesar Rp889.857.350.000 pada tahun 2013. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp498,86 miliar (2012: Rp521,69 miliar) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek dan utang jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Uang muka pembelian aset tetap	15.845.621.750	7.848.905.602
Uang jaminan	542.492.280	432.992.280
Lainnya	543.575.810	550.584.626
<b>Total aset tidak lancar lain-lain</b>	<b>16.931.689.840</b>	<b>8.832.482.508</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian tanah di Mojokerto, Jawa Timur. Aset tidak lancar lain-lain - lainnya terutama merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan di tahun 2008.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) with PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasa Tania Tbk., and PT Asuransi Rama for Rp889,857,350,000 in 2013. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group's fixed assets with a total net book value of Rp498,86 billion in 2013 (2012: Rp521.69 billion) are pledged as collateral for short-term and long-term debts (Notes 13 and 18).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2013.

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

31 Desember/December 31,		
2013	2012	
15.845.621.750	7.848.905.602	Advances for purchase of fixed assets
542.492.280	432.992.280	Security deposits
543.575.810	550.584.626	Others
<b>16.931.689.840</b>	<b>8.832.482.508</b>	<b>Total other non-current assets</b>

As of December 31, 2013, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of land located in Mojokerto, East Java. Other non-current assets - others mainly represent overpayment of income tax in 2008.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PENDEK**

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Utang bank			<i>Bank loans</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.564.788.640	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	423.588.015	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total utang bank	6.564.788.640	423.588.015	<i>Total bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing payable</i>
PT BCA Finance	94.270.114	202.205.254	<i>PT BCA Finance</i>
<b>Total utang jangka pendek</b>	<b>6.659.058.754</b>	<b>625.793.269</b>	<b>Total short-term debts</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Pinjaman dari BNI merupakan pencairan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh Perusahaan dan ANK dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman modal kerja diperoleh Perusahaan dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000 untuk tahun 2012. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini belum diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

- a. Fasilitas pinjaman modal kerja diperoleh ANK dengan total pagu kredit sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian fasilitas pinjaman ini belum diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp423.588.015.

**13. SHORT-TERM DEBTS**

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

The loans from BNI represent drawdowns from the following working capital credit facilities obtained by the Company and ANK:

- a. Working capital loan facility obtained by the Company with a total maximum amount of Rp10,000,000,000 in 2012. The loans were due on June 29, 2013. Until the date of completion of the consolidated financial statements, there is no extension for the credit facility.

As of December 31, 2012, there was no outstanding loan balance from this credit facility.

- b. Loan facilities obtained by ANK with a total maximum amount of Rp35,000,000,000. The loans were due on June 29, 2013. Until the date of completion for consolidated financial statements there is no extension for the credit facility.

As of December 31, 2012, the outstanding loans from this facility amounted to Rp423,588,015.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)**

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 8 dan 11), jaminan perusahaan dari Perusahaan, jaminan pribadi dari Tandean Rustandy, pihak berelasi.

Pinjaman dari BNI ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,5% pada tahun 2013 (2012: 9,25%).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Perusahaan dan ANK diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan diwajibkan menjaga rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan ANK telah memenuhi seluruh ketentuan rasio-rasio keuangan.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Pada bulan November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 8 November 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2013 dan 2012. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp50.000.000.000, persediaan senilai Rp20.000.000.000 dan aset tetap milik SKDA senilai Rp130.500.000.000 (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 4 Juli 2012, SKDA juga memperoleh fasilitas bank garansi dari BCA sebesar Rp11.500.000.000 dan USD4.000.000. Jangka waktu penggunaan fasilitas bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 5 November 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

**13. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)**

The loans are collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 8 and 11), the corporate guarantee of the Company and the personal guarantee of Tandean Rustandy, a related party.

The loans from BNI bore interest at the annual rate of 10.5% in 2013 (2012: 9.25%).

Under the loan agreements with BNI, the Company and ANK must comply with several covenants and maintain certain financial ratios.

As of December 31, 2012, the Company and ANK have complied with the requirement to maintain certain financial ratios.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

In November 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The loan drawn from the facility was originally due on November 8, 2013 but has been extended to August 8, 2014. The loan bore interest at the annual rate of 10.25% in 2013 and 2012. The loan from BCA is collateralized by SKDA's trade receivables amounting to Rp50,000,000,000, inventories amounting to Rp20,000,000,000 and fixed assets amounting to Rp130,500,000,000 (Notes 6, 8 and 11).

On July 4, 2012, SKDA also obtained a bank guarantee facility from BCA amounting to Rp11,500,000,000 and USD4,000,000. The availability period of the bank guarantee facility will end on November 5, 2014.

As of December 31, 2013 and 2012, there was no outstanding loan balance from this credit facility.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

PGK memperoleh kredit modal kerja dari BCA, dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Tanggal jatuh tempo dari pinjaman ini sampai dengan tanggal 11 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% pada tahun 2013 (2012: 9%).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp6.564.788.640, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012 tidak ada saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi, dan piutang usaha PGK minimal senilai Rp36.000.000.000 (Catatan 6 dan 11).

PGK juga memperoleh fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar USD1.000.000 dari BCA. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 fasilitas tersebut belum digunakan.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA, PGK diwajibkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- a. *Current ratio (CR)* minimal 1 kali
- b. *Interest Bearing Debt/Equity* maksimal 2,00 kali
- c. *EBITDA/Interest* minimal 2,00 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, SKDA dan PGK telah memenuhi seluruh ketentuan dan kewajiban di atas.

**13. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

PGK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maturity date of the loan is on November 11, 2014. The loan bore interest at the annual rate of 10% in 2013 (2012: 9%).

As of December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp6,564,788,640, while as of December 31, 2012, there was no outstanding loan balance from this credit facility.

The loan was collateralized by the Company's land and building, land and building of Budyanto Totong, shophouse of Lily Suryana Setiawan, related parties, and trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000 (Notes 6 and 11).

PGK also obtained a *Letter of Credit (L/C)* facility amounting to USD1,000,000 from BCA. This facility has been extended to November 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012, the facility has not been used.

Under the loan agreements with BCA, PGK must maintain certain financial ratios.

- a. *Current ratio (CR)* at the minimum of 1 time
- b. *Debt to Equity Ratio (DER)* at the maximum of 2.00 times
- c. *EBITDA/Interest* at the minimum of 2.00 times.

As of December 31, 2013 and 2012, SKDA and PGK have complied with all of the above covenants and requirements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit masing-masing sebesar USD1.000.000 dan Rp25.000.000.000. Kredit modal kerja dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9%. Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 4 Juli 2014.

Pinjaman kredit modal kerja dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA, dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

**PT BCA Finance**

Pada tanggal 3 Mei 2013, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp109.060.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian satu buah kendaraan sebesar Rp155.800.000. Pinjaman ini diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 3 April 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp37.042.235.

Pada tanggal 18 Juli 2013, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp113.050.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian satu buah kendaraan sebesar Rp161.500.000. Pinjaman ini diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 18 Juni 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo utang pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp57.227.879.

**13. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

On July 4, 2012, AAK obtained bank guarantee and working capital credit facilities from BCA with maximum amounts of USD1,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The working capital loan bore interest at the annual rate of 9% in 2012. The facilities were available up to July 4, 2014.

The loan is collateralized by SKDA's land, building, machineries and equipment and inventory, and AAK's land, building and machineries and equipment (Notes 8 and 11).

As of December 31, 2013 and 2012, there was no outstanding loan balance from these credit facilities.

**PT BCA Finance**

On May 3, 2013, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp109,060,000 which was used to finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp155,800,000. This loan is paid in monthly installments until April 3, 2014. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2013, the consumer financing payable balance is Rp37,042,235.

On July 18, 2013, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp113,050,000 which was used to finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp161,500,000. This loan is paid in monthly installments until June 18, 2014. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2013, the consumer financing payable balance is Rp57,227,879.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Juni 2012, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp321.800.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian dua buah kendaraan sebesar Rp401.600.000. Pinjaman ini telah diangsur secara bulanan mulai tanggal 20 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Juli 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp202.205.254.

**13. SHORT-TERM DEBTS (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

On June 29, 2012, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp321,800,000 which was used to finance the acquisition of two vehicles totaling Rp401,600,000. This loan is paid in monthly installments starting from July 20, 2012 until July 20, 2013. The loan was collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11).

As of December 31, 2012 the outstanding loan from this credit facility amounted to Rp202,205,254.

**14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

**14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Ferro Mas Dinamika (US\$2.388.532 pada tahun 2013 dan US\$1.818.506 pada tahun 2012)	29.113.817.343	17.584.953.020	PT Ferro Mas Dinamika (US\$2,388,532 in 2013 and US\$1,818,506 in 2012)
PT Colorobbia Indonesia (US\$345.096 pada tahun 2013 dan US\$939.838 pada tahun 2012)	4.206.369.105	9.088.233.460	PT Colorobbia Indonesia (US\$345,096 in 2013 and US\$939,838 in 2012)
PT China Glaze Indonesia (US\$360.177 pada tahun 2013 dan US\$402.691 pada tahun 2012)	4.390.201.983	3.894.021.970	PT China Glaze Indonesia (US\$360,177 in 2013 and US\$402,691 in 2012)
Zibo Fuxing Ceramic Pigment&Glaze Co., Ltd (US\$264.667)	3.226.026.063	-	Zibo Fuxing Ceramic Pigment&Glaze Co., Ltd (US\$264,667)
Foshan Wantage Company Ltd. (US\$205.491 pada tahun 2013 dan US\$226.118 pada tahun 2012)	2.504.732.846	2.186.561.060	Foshan Wantage Company Ltd. (US\$205,491 in 2013 and US\$226,118 in 2012)
PT Mahkota Indonesia (US\$188.273 pada tahun 2013 dan US\$183.775 pada tahun 2012)	2.294.854.618	1.777.104.250	PT Mahkota Indonesia (US\$ 188,273 in 2013 and US\$183,775 in 2012)
PT System Indonesia (US\$162.049 pada tahun 2013 dan US\$66.057 pada tahun 2012)	1.975.211.602	638.771.190	PT System Indonesia (US\$162,049 in 2013 and US\$66,057 in 2012)
PT Lamberti Indonesia (US\$148.810 pada tahun 2013 dan US\$31.360 pada tahun 2012)	1.813.845.090	303.251.200	PT Lamberti Indonesia (US\$148,810 in 2013 and US\$31,360 in 2012)
PT Justus Kimiaraya (US\$146.207 pada tahun 2013 dan US\$33.400 pada tahun 2012)	1.782.117.794	322.978.000	PT Justus Kimiaraya (US\$146,207 in 2013 and US\$33,400 in 2012)
PT Sinar Abadi Pritindo (US\$131.979)	1.608.695.238	-	PT Sinar Abadi Pritindo (US\$131,979)
Weceramax International Ltd. (US\$119.397 pada tahun 2013 dan US\$96.407 pada tahun 2012)	1.455.335.533	932.255.690	Weceramax International Ltd. (US\$119,397 in 2013 and US\$96,407 in 2012)



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA  
(lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES  
(continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
PT Sicer Indonesia (US\$117.954 pada tahun 2013 dan US\$200.752 pada tahun 2012)	1.437.736.216	1.941.271.840	PT Sicer Indonesia (US\$117,954 in 2013 and US\$200,752 in 2012)
Nitto Ganryokogyo Co., Ltd (US\$104.400 pada tahun 2013 dan US\$58.200 pada tahun 2012)	1.272.531.600	562.794.000	Nitto Ganryokogyo Co., Ltd (US\$104,400 in 2013 and US\$58,200 in 2012)
PT Molds & Dies Indonesia (US\$93.753 pada tahun 2013 dan US\$100.342 pada tahun 2012)	1.142.759.680	970.307.140	PT Molds & Dies Indonesia (US\$93,753 in 2013 and US\$100,342 in 2012)
PT Indokemika Jaya Tama (US\$82.299 pada tahun 2013 dan US\$43.335 pada tahun 2012)	1.003.139.456	419.049.450	PT Indokemika Jaya Tama (US\$82,299 in 2013 and US\$43,335 in 2012)
PT Kasmaji Pratama Supplytama (US\$185.180)	-	1.790.690.600	PT Kasmaji Pratama Supplytama (US\$185,180)
Lain-lain (US\$1.050.543 pada tahun 2013 dan US\$1.494.132 pada tahun 2012, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	12.805.070.275	14.448.256.440	Others (US\$1,050,543 in 2013 and US\$1,494,132 in 2012, each below Rp1 billion)
Rupiah			Rupiah
CV Makmur Sejahtera Abadi	5.092.702.215	3.125.940.923	CV Makmur Sejahtera Abadi
PT Sentosa	4.445.975.556	5.069.786.450	PT Sentosa
PT Supracor Sejahtera	4.339.031.582	4.793.641.600	PT Supracor Sejahtera
CV Watu Nusantara Permai	3.381.695.517	2.258.281.514	CV Watu Nusantara Permai
PT Satyamitra Kemas Lestari	3.376.733.180	4.624.026.330	PT Satyamitra Kemas Lestari
CV Sapta Sarana	3.225.654.831	2.843.844.287	CV Sapta Sarana
PT Multibox Indah	2.867.011.400	493.150.350	PT Multibox Indah
UD Hadi Jaya	2.612.517.139	2.835.635.821	UD Hadi Jaya
PT DMD Bersaudara	2.476.482.990	-	PT DMD Bersaudara
CV Siska Aneka Tambang	2.452.284.475	2.084.883.553	CV Siska Aneka Tambang
PT Mitra Indo Jaya	2.242.323.641	1.761.760.716	PT Mitra Indo Jaya
PT Intinusa Mitra Sukses	1.919.888.142	1.466.247.249	PT Intinusa Mitra Sukses
PT SMM	1.583.162.436	-	PT SMM
CV Indostone Chemical	1.426.335.679	2.569.334.567	CV Indostone Chemical
CV Bagja	1.087.537.305	717.735.374	CV Bagja
UD Gunung Fajar Abadi	794.273.615	1.222.856.658	UD Gunung Fajar Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	21.412.384.013	14.507.144.380	Others (each below Rp1 billion)
Euro Eropa			European euro
PT Ferro Mas Dinamika (Euro62.608)	1.053.700.050	-	PT Ferro Mas Dinamika (Euro62,608)
Lain-lain (Euro221.009 pada tahun 2013 dan Euro19.068 pada tahun 2012, masing-masing dibawah Rp1 miliar)	3.719.587.113	244.261.080	Others (Euro221,009 in 2013 and Euro19,068 in 2012, each below Rp1 billion)
Dolar Singapura (SIN\$82.542 pada tahun 2013 dan SIN\$46.557 pada tahun 2012)	794.716.389	368.126.199	Singapore dollar (SIN\$82,542 in 2013 and SIN\$46,557 in 2012)
Yen Jepang (JP¥845.568 pada tahun 2013 dan JP¥320.439 pada tahun 2012)	98.228.568	37.170.896	Japanese yen (JP¥845,568 in 2013 and JP¥320,439 in 2012)
<b>Total utang usaha kepada pihak ketiga</b>	<b>142.434.670.278</b>	<b>107.884.327.257</b>	<b>Total trade payables to third parties</b>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA  
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga  
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Kurang dari 31 hari	41.083.836.274	35.843.032.517
31 sampai 60 hari	46.186.622.099	30.769.587.122
61 sampai 90 hari	31.228.342.804	20.585.599.300
Lebih dari 90 hari	23.935.869.101	20.686.108.318
<b>Total utang usaha kepada pihak ketiga</b>	<b>142.434.670.278</b>	<b>107.884.327.257</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang  
usaha pihak ketiga tersebut.

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Uang muka penjualan	1.002.660.809	116.299.319
Utang kepada kontraktor	961.330.714	-
Asuransi	129.256.415	127.942.506
Lain-lain	169.333.629	174.583.787
<b>Total utang lain-lain</b>	<b>2.262.581.567</b>	<b>418.825.612</b>

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Ongkos angkut	49.943.759.128	39.034.470.134
Listrik, air, gas dan telepon	37.761.967.875	25.948.508.967
Jasa profesional	1.003.999.996	899.750.000
Bunga	462.859.309	289.290.132
Lain-lain	681.806.330	1.201.269.697
<b>Total beban akrual</b>	<b>89.854.392.638</b>	<b>67.373.288.930</b>

**14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES  
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third parties  
is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Kurang dari 31 hari	41.083.836.274	35.843.032.517	Less than 31 days
31 sampai 60 hari	46.186.622.099	30.769.587.122	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	31.228.342.804	20.585.599.300	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	23.935.869.101	20.686.108.318	Over 90 days
<b>Total trade payables to third parties</b>	<b>142.434.670.278</b>	<b>107.884.327.257</b>	

All of the third-party trade payables are unsecured.

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Uang muka penjualan	1.002.660.809	116.299.319	Sales advance
Utang kepada kontraktor	961.330.714	-	Payable to contractor
Asuransi	129.256.415	127.942.506	Insurance
Lain-lain	169.333.629	174.583.787	Others
<b>Total other payables</b>	<b>2.262.581.567</b>	<b>418.825.612</b>	

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of accruals for:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Ongkos angkut	49.943.759.128	39.034.470.134	Freight
Listrik, air, gas dan telepon	37.761.967.875	25.948.508.967	Electricity, water, gas and telephone
Jasa profesional	1.003.999.996	899.750.000	Professional fees
Bunga	462.859.309	289.290.132	Interest
Lain-lain	681.806.330	1.201.269.697	Others
<b>Total accrued expenses</b>	<b>89.854.392.638</b>	<b>67.373.288.930</b>	

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai masukan milik AAK.
- b. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Utang pajak penghasilan badan (setelah dikurangi dengan pajak dibayar di muka sebesar Rp51.047.794.528 pada tahun 2013 dan Rp32.668.447.673 pada tahun 2012)	28.885.123.722	23.259.514.077
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.835.653.155	994.332.585
Pasal 23	25.181.665	31.880.560
Pasal 25	4.301.335.393	2.740.862.189
Pasal 26	4.010.619	6.876.003
Pasal 4 (2)	12.479.360	-
Pajak pertambahan nilai - neto	8.728.542.351	3.250.837.856
<b>Total utang pajak</b>	<b>43.792.326.265</b>	<b>30.284.303.270</b>

**17. TAXATION**

- a. Prepaid taxes mainly represent AAK's value added tax.
- b. Taxes payable consist of:

Corporate income tax payable (net of tax prepayments of Rp51,047,794,528 in 2013 and Rp32,668,447,673 in 2012)
Income taxes payable:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 4 (2)
Value added tax - net
<b>Total taxes payable</b>

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	316.349.602.459	212.271.534.750	Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(295.478.843.323)	(197.535.015.132)	Deduct income of Subsidiaries before income tax
Laba yang belum direalisasi atas penjualan persediaan	1.143.912.104	3.604.506.584	Unrealized profit from sales of inventories
Laba komersial Perusahaan sebelum beban pajak	22.014.671.240	18.341.026.202	Income before income tax attributable to the Company
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal			Non-deductible expenses
Representasi dan sumbangan	572.267.971	459.497.396	Representation and donation
Kesejahteraan karyawan	390.394.940	515.940.072	Employee benefits in kind
Penyusutan	65.872.396	-	Depreciation
Koreksi tagihan restitusi dan denda pajak	2.302.114	-	Claim for tax refund correction and penalties
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			Income already subjected to final tax
Bunga	(251.645.789)	(92.579.277)	Interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beda temporer			Temporary differences
Penyisihan imbalan kerja	1.582.284.841	1.487.080.238	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	258.072.385	6.099.392	Depreciation of fixed assets
Estimasi penghasilan (rugi) kena pajak:			Estimated taxable income (tax loss):
Perusahaan	24.634.220.098	20.717.064.023	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	142.373.435.672	120.026.193.820	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	141.144.725.004	73.813.673.165	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Primagraha Keramindo	9.973.931.572	9.154.917.266	PT Primagraha Keramindo
PT Arwana Anugerah Keramik	6.713.140.780	(180.934.583)	PT Arwana Anugerah Keramik
Kompensasi rugi fiskal dari PT Arwana Anugerah Keramik	(180.934.583)	-	Tax loss carry-forward of PT Arwana Anugerah Keramik
<b>Total estimasi penghasilan kena pajak</b>	<b>324.658.518.543</b>	<b>223.530.913.691</b>	<b>Total estimated taxable income</b>

d. Perhitungan beban pajak kini dan tangguhan adalah sebagai berikut:

d. The computation of the current and deferred income taxes is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	24.634.220.000	20.717.064.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Arwana Nuansakeramik	142.373.435.000	120.026.193.000	PT Arwana Nuansakeramik
PT Sinar Karya Duta Abadi	141.144.725.000	73.813.673.000	PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Primagraha Keramindo	9.973.931.000	9.154.917.000	PT Primagraha Keramindo
PT Arwana Anugerah Keramik	6.532.206.000	(180.934.000)	PT Arwana Anugerah Keramik

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan (*)	4.926.844.000	5.179.266.000	<i>Company (*)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	35.593.358.750	30.006.548.250	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	35.286.181.250	18.453.418.250	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Primagraha Keramindo	2.493.482.750	2.288.729.250	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	1.633.051.500	-	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
Total beban pajak kini	79.932.918.250	55.927.961.750	<i>Total current income tax expense</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			<i>Deferred income tax expense (benefit)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Penyisihan imbalan kerja	(395.571.210)	(371.770.060)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(64.518.096)	(1.524.848)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	(460.089.306)	(373.294.908)	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	581.109.877	179.053.197	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Rugi fiskal	45.233.645	(45.233.645)	<i>Tax loss carry-over</i>
Pengurangan (Penambahan) atas cadangan penurunan nilai piutang	22.263	(31.407.700)	<i>Decrease (increase) of impairment of receivables</i>
Transaksi sewa guna usaha	-	10.213.953	<i>Finance lease transactions</i>
Penyisihan imbalan kerja	(1.372.400.980)	(1.007.274.270)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - aset tetap	196.126.638	(171.706.111)	<i>Adjustment to deferred tax liability - fixed assets</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - transaksi sewa guna usaha	10.213.953	-	<i>Adjustment to deferred tax liability - finance lease transaction</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - cadangan penurunan nilai piutang	4.532.262	-	<i>Adjustment to deferred tax asset - impairment of receivables</i>
	(535.162.342)	(1.066.354.577)	
Konsolidasi			<i>Consolidation</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	(285.978.026)	(901.126.646)	<i>Unrealized gains on intercompany transaction</i>
Manfaat pajak tangguhan - neto	(1.281.229.674)	(2.340.776.130)	<i>Deferred income tax benefit - net</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>78.651.688.576</b>	<b>53.587.185.620</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

\* pada tahun 2013, dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (Catatan 17h).

\* in 2013, computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (Note 17h).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	4.926.844.000	5.179.266.000	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Arwana Nuansakeramik	35.593.358.750	30.006.548.250	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	35.286.181.250	18.453.418.250	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Primagraha Keramindo	2.493.482.750	2.288.729.250	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	1.633.051.500	-	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
Total beban pajak kini	79.932.918.250	55.927.961.750	<i>Total current income tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	110.521.000	213.953.160	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	1.018.226	<i>Article 23</i>
Pasal 25	4.755.889.343	3.677.855.183	<i>Article 25</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 22	1.536.236.000	932.025.837	<i>Article 22</i>
Pasal 23	9.545.654	6.022.801	<i>Article 23</i>
Pasal 25	44.635.602.531	27.837.572.466	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	51.047.794.528	32.668.447.673	<i>Total prepayments of income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Perusahaan	60.433.657	1.286.439.431	<i>Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Sinar Karya Duta Abadi	18.457.601.167	7.441.409.617	<i>PT Sinar Karya Duta Abadi</i>
PT Arwana Nuansakeramik	8.374.112.152	13.457.955.399	<i>PT Arwana Nuansakeramik</i>
PT Arwana Anugerah Keramik	1.527.793.500	-	<i>PT Arwana Anugerah Keramik</i>
PT Primagraha Keramindo	465.183.246	1.073.709.630	<i>PT Primagraha Keramindo</i>
<b>Total utang pajak penghasilan badan</b>	<b>28.885.123.722</b>	<b>23.259.514.077</b>	<b><i>Total corporate income tax payable</i></b>

Estimasi penghasilan kena pajak di atas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan pada masing-masing Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2013 milik Perusahaan dan Entitas Anak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The above amounts of estimated taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the Company's and Subsidiaries' respective 2013 annual income tax returns to be submitted to the Tax Office.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	2.278.660.235	1.883.089.025
Cadangan penurunan nilai piutang	13.794.804	13.794.804
	<u>2.292.455.039</u>	<u>1.896.883.829</u>
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	5.118.775.148	3.746.374.168
Cadangan penurunan nilai piutang	111.696.953	116.251.478
Penyusutan aset tetap	-	326.587.029
Rugi fiskal	-	45.233.645
	<u>5.230.472.101</u>	<u>4.234.446.320</u>
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	1.187.104.672	901.126.646
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	802.324.776	866.842.872
Entitas Anak		
Penyusutan aset tetap	460.863.439	-
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	1.490.130.263	1.030.040.957
Entitas Anak	4.769.608.662	4.234.446.320
Konsolidasi	1.187.104.672	901.126.646
	<u><b>7.446.843.597</b></u>	<u><b>6.165.613.923</b></u>

**17. TAXATION (continued)**

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

<i>Deferred tax assets</i>
<i>Company</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Tax loss carry-forward</i>
<i>Consolidation</i>
<i>Unrealized gains on intercompany transactions</i>
<i>Deferred tax liability</i>
<i>Company</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Deferred tax assets - net</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Consolidation</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum beban pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	316.349.602.459	212.271.534.750	<i>Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	79.087.400.615	53.067.883.687	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan Entitas Anak	194.797.908 390.328.200	220.714.548 470.293.496	<i>Effect of permanent differences Company Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - aset tetap	196.126.638	(171.706.111)	<i>Adjustment to deferred tax liability - fixed assets</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan - transaksi sewa guna usaha	10.213.953	-	<i>Adjustment to deferred tax liability - finance lease transaction</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - transaksi sewa guna usaha	4.532.262	-	<i>Adjustment to deferred tax asset - finance lease transaction</i>
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(1.231.711.000)	-	<i>Effect of 5% tax incentive to the Company</i>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>78.651.688.576</b>	<b>53.587.185.620</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**17. TAXATION (continued)**

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statements of comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- h. Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, mengatur tentang perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia yang dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan surat keterangan No. OPR-12/ADTR/012014 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (biro administrasi efek) tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2013.

**17. TAXATION (continued)**

- h. Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which has been effective since January 1, 2008, provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed on the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within six months in one tax year.

For the year ended December 31, 2013, based on notification letter No. OPR-12/ADTR/012014 dated January 13, 2014 issued by PT Adimitra Transferindo (securities administration bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2013 current income tax expense.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk Fasilitas kredit investasi	10.865.384.616	43.750.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit investasi - setelah dikurangi biaya provisi yang belum diamortisasi	26.779.057.666	23.190.754.044
Total utang bank	37.644.442.282	66.940.754.044
Utang kepada pemasok	14.517.705.216	36.410.041.522
Utang pembiayaan konsumen		
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	58.803.321
PT BII Finance	-	37.600.875
Total utang jangka panjang	52.162.147.498	103.447.199.762
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	12.259.826.898	34.585.070.000
Utang kepada pemasok	14.517.705.216	36.410.041.522
Utang pembiayaan konsumen	-	96.404.196
Total	26.777.532.114	71.091.515.718
<b>Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	<b>25.384.615.384</b>	<b>32.355.684.044</b>

**18. LONG-TERM DEBTS**

Long-term debts are liabilities to third parties and consist of:

Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk Investment credit facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Investment credit facilities - net of unamortized debt commission fees
Total bank loans
Due to suppliers
Consumer financing payable
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia PT BII Finance
Total long-term debts
Less current maturities:
Bank loans
Due to suppliers
Consumer financing payable
Total
<b>Long-term portion</b>

Bunga tahunan yang dikenakan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on the long-term bank loans are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
PT Bank Central Asia Tbk	9% - 9.50%	9%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.25%	9,25%
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	9,97%
PT BII Finance	-	9,97%

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar Rp95.000.000.000 yang telah diterima SKDA pada tanggal 8 November 2010. Pinjaman dari fasilitas ini akan diangsur secara triwulanan mulai tanggal 8 Februari 2011 sampai dengan 8 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp6.250.000.000 (2012: Rp43.750.000.000). Pinjaman dari BCA tersebut dijamin dengan piutang usaha senilai Rp50.000.000.000, persediaan senilai Rp20.000.000.000 dan aset tetap milik SKDA senilai Rp130.500.000.000 (Catatan 6, 8 dan 11).

Selama tahun 2013 SKDA telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp37.500.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp130.000.000.000. Jangka waktu pencairan pinjaman ini sampai dengan akhir 15 Oktober 2018. Pinjaman ini terutang dalam 60 cicilan triwulanan yang dimulai sejak, mana yang lebih dahulu, enam bulan dari tanggal pencairan tersebut atau 31 Januari 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dan persediaan milik SKDA, dan tanah, bangunan dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp30.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA, SKDA dan AAK diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban, antara lain menjaga rasio-rasio keuangan tertentu:

- (1) *Current ratio* (CR) minimal 1 kali
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,00 kali
- (3) *EBITDA*/(bunga+pokok) minimal 1,5 kali.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp95,000,000,000 the proceeds of which were received by SKDA on November 8, 2010. The loan is payable in quarterly installments starting from February 8, 2011 to November 8, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to Rp6,250,000,000 (2012: Rp43,750,000,000). The loan from BCA is collateralized by SKDA's trade receivables amounting to Rp50,000,000,000, inventories amounting to Rp20,000,000,000 and fixed assets amounting to Rp130,500,000,000 (Notes 6, 8 and 11).

During 2013, SKDA had paid the loan installments totaling Rp37,500,000,000.

On July 4, 2012, AAK obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of Rp130,000,000,000. This facility is available to be withdrawn at the latest at the end of October 15, 2018. The loan is payable in 60 quarterly installments starting from six months after the loan drawdown or January 31, 2014, whichever date is earlier.

The loan is collateralized by SKDA's land, building, machineries and inventory, and AAK's land, building and machineries (Notes 8 and 11).

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to Rp30,000,000,000.

Under the loan agreement with BCA, SKDA and AAK must comply with several covenants and requirements, such as maintain certain financial ratios:

- (1) *Current ratio* (CR) at the minimum of 1 time
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) at the maximum of 2.00 times
- (3) *EBITDA*/(interest+principal) at the minimum of 1.5 times.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, SKDA dan AAK telah memenuhi seluruh ketentuan dan kewajiban di atas.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan pagu kredit sebesar Rp13.931.000.000. Pinjaman dari fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai modifikasi mesin produksi dan bangunan serta prasarana lainnya. Pinjaman dari fasilitas ini akan diangsur secara triwulanan sampai dengan tanggal 8 Mei 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman ini sebesar Rp1.394.442.282 (2012: Rp4.154.392.282).

Selama tahun 2013 Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp2.759.950.000.

ANK juga memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari BNI:

- a. Fasilitas kredit investasi dan fasilitas *Letter of Credit (L/C)* sebesar Rp27.321.155.000 (diperoleh pada tahun 2010). Hasil pencairan pinjaman dari fasilitas kredit investasi digunakan untuk membiayai renovasi bangunan pabrik, sarana dan prasarana serta penambahan mesin-mesin dan peralatan pabrik. Pinjaman ini diangsur secara triwulan sampai dengan tanggal 30 Oktober 2014. Pada tahun 2013 pinjaman telah sepenuhnya dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 saldo pinjaman ini sebesar Rp19.036.361.762, dan telah dilunasi pada tahun 2013.

- b. Fasilitas kredit investasi sebesar Rp164.665.000.000 (diperoleh di tahun 2007). Hasil pencairan pinjaman dari fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan pabrik keramik ANK. Pinjaman ini diangsur secara triwulan mulai bulan Mei 2007 sampai dengan bulan Februari 2013. Pada tahun 2012 telah sepenuhnya dilunasi.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, SKDA and AAK have complied with all of the above convenants and requirements.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

In 2008, the Company obtained an investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp13,931,000,000. The loan from this facility was used to finance the modification of production machineries, plant building and other infrastructure. The loan is payable in quarterly installments until May 8, 2014. As of December 31, 2013, the outstanding balance of the loan amounted to Rp1,394,442,282 (2012: Rp4,154,392,282).

During 2013, the Company had paid loan installments totaling Rp2,759,950,000.

ANK also obtained the following loan facilities from BNI:

- a. Investment credit facility and Letter of Credit (L/C) facility amounting to Rp27,321,155,000 (obtained in 2010). The proceeds of the loan drawn from the investment credit facility were used to finance renovation of plant building and other infrastructure, and acquisition of additional machineries and plant equipment. The loan was set to be paid in quarterly installments until October 30, 2014. In 2013, the loan was fully paid.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp19,036,361,762, which was fully paid in 2013.

- b. Investment credit facility amounting to Rp164,665,000,000 (obtained in 2007). The proceeds of the loan drawn from the facility were used to finance the construction of ANK's ceramic tile plant. The loan was originally set to be paid in quarterly installments starting from May 2007 to February 2013 but was fully paid in 2012.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)**

Pinjaman dari BNI tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 8 dan 11), jaminan perusahaan dari Perusahaan dan jaminan pribadi dari Tandeon Rustandy, pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Perusahaan dan ANK diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan dan kewajiban antara lain menjaga rasio-rasio keuangan tertentu:

- (1) *Current ratio* (CR) minimal 1 kali
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 2,50 kali
- (3) *Debt Service Coverage* (DSR) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup telah memenuhi seluruh ketentuan dan kewajiban di atas.

**Utang Kepada Pemasok**

Utang kepada pemasok terutama merupakan utang kepada Sacmi Hong Kong., atas pembelian mesin dan peralatan milik ANK.

**PT Mitsui Capital Leasing Indonesia**

Pada tanggal 1 Agustus 2011, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT Mitsui Capital Leasing Indonesia sebesar Rp208.368.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian 1 buah kendaraan sebesar Rp237.000.000. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 24 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas kredit ini sebesar Rp58.803.321.

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)**

The above loans from BNI are collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 8 and 11), corporate guarantee of the Company, and the personal guarantee of Tandeon Rustandy, a related party.

Under the loan agreements with BNI, the Company and ANK must comply with several covenants and requirements, such as maintain certain financial ratios:

- (1) *Current ratio* (CR) at the minimum of 1 time
- (2) *Debt to Equity Ratio* (DER) at the maximum of 2.50 times
- (3) *Debt Service Coverage* (DSR) at the minimum of 100%.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has complied with all of the above covenants and requirements.

**Due to Suppliers**

The amounts due to suppliers mainly represent the payable to Sacmi Hong Kong., representing the acquisition cost of machinery and equipment of ANK.

**PT Mitsui Capital Leasing Indonesia**

On August 1, 2011, PGK obtained a loan from a credit facility from PT Mitsui Capital Leasing Indonesia amounting to Rp208,368,000 which was used to finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp237,000,000. This loan is payable in monthly installments starting from August 24, 2011, until July 24, 2013. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11).

As of December 31, 2012, the outstanding loan balance drawn from this credit facility amounted to Rp58,803,321.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT BII Finance**

Pada tanggal 8 Agustus 2011, PGK memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT BII Finance sebesar Rp133.128.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp146.050.000. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 8 Agustus 2011 sampai dengan tanggal 8 Juli 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp37.600.875.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup, mencatat liabilitas imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap yang berhak berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (PT Dian Artha Tama) dalam laporannya bertanggal 9 Januari 2014 untuk tahun 2013 dan bertanggal 9 Januari 2013 untuk tahun 2012 untuk Perusahaan, ANK, SKDA dan PGK.

**a. Beban imbalan kerja**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Biaya jasa kini	4.911.306.137	4.893.358.478
Biaya bunga	2.323.722.833	1.554.806.981
Kerugian aktuarial	629.674.155	303.216.466
Biaya jasa lalu	9.766.171	9.766.171
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>7.874.469.296</b>	<b>6.761.148.096</b>

**18. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**PT BII Finance**

On August 8, 2011, PGK obtained additional loan from a credit facility from PT BII Finance amounting to Rp113,128,000 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp146,050,000. This loan was paid in monthly installments starting from August 8, 2011 until July 8, 2013. The loan was collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11).

As of December 31, 2012, the outstanding loan drawn from the credit facility amounted to Rp37,600,875.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides benefits to its qualified employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (PT Dian Artha Tama) in its reports dated January 9, 2014 for 2013 and dated January 9, 2013 for 2012 for the Company, ANK, SKDA and PGK.

**a. Employee benefits expense**

*Current service cost*  
*Interest cost*  
*Actuarial loss*  
*Past service cost*  
**Employee benefits expense**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	39.582.975.097	39.531.294.426
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12.230.405)	(21.996.576)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(9.981.003.161)	(16.991.445.079)
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>	<b>29.589.741.531</b>	<b>22.517.852.771</b>

*Present value of defined benefits obligation  
Unrecognized past service cost  
Unrecognized actuarial losses  
**Employee benefits liability***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2013	2012
Saldo awal tahun	39.531.294.426	25.913.449.695
Biaya jasa kini	5.076.859.750	4.893.358.478
Biaya bunga	2.323.722.833	1.554.806.981
Kerugian aktuarial dari liabilitas	(6.380.767.763)	8.414.650.050
Pembayaran selama tahun berjalan	(968.134.149)	(1.244.970.778)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>39.582.975.097</b>	<b>39.531.294.426</b>

*Balance at beginning of year  
Current service cost  
Interest cost  
Actuarial loss on obligation  
Payments during the year  
**Balance at end of year***

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2013 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

*The details of the present value of the defined benefits obligation as of December 31, 2013 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:*

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	39.582.975.097	39.531.294.426	25.913.449.695	14.830.097.908	10.332.284.556	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	7.227.631.383	1.931.562.314	(372.450.419)	232.087.674	(573.782.875)	<i>Experience adjustment on liabilities</i>

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto akan berdampak sebagai berikut:

*One percentage point change in the assumed discount rate would have had the following effects:*

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
<b><u>Kenaikan</u></b>			<b><u>Increase</u></b>
Liabilitas imbalan kerja	29.040.401.974	22.141.900.849	<i>Employee benefit liability</i>
Biaya jasa kini	4.352.200.409	4.258.272.059	<i>Current service cost</i>
<b><u>Penurunan</u></b>			<b><u>Decrease</u></b>
Liabilitas imbalan kerja	30.160.613.905	23.039.484.432	<i>Employee benefit liability</i>
Biaya jasa kini	5.589.924.176	5.674.124.636	<i>Current service cost</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

*Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 9% per tahun pada tahun 2013 dan 6% per tahun pada tahun 2012
- Tingkat kematian: menggunakan *Commissioners Standard Ordinary (CSO) – 1980*
- Tingkat kenaikan gaji: 10% per tahun pada tahun 2013 dan 2012
- Usia pensiun: 55 tahun

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
PT Primagraha Keramindo	10.318.763.825	8.536.708.311
PT Sinar Karya Duta Abadi	354.342.551	264.621.517
PT Arwana Nuansakeramik	315.762.547	287.268.295
PT Arwana Anugerah Keramik	79.569.920	47.364.299
<b>Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>11.068.438.843</b>	<b>9.135.962.422</b>

Laba neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp2.534.376.421 pada tahun 2013 (2012: Rp2.222.031.523).

ANK, SKDA dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali sejumlah Rp629.400.000 pada tahun 2013 (2012: Rp389.300.000).

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

- Discount rate: 9% per annum in 2013 and 6% per annum in 2012
- Mortality rate: using *Commissioners Standard Ordinary (CSO) – 1980*
- Salary increment rate: 10% per annum in 2013 and 2012
- Retirement age: 55 years

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo  
PT Sinar Karya Duta Abadi  
PT Arwana Nuansakeramik  
PT Arwana Anugerah Keramik

**Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries**

Total net earnings attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp2,534,376,421 in 2013 (2012: Rp2,222,031,523).

ANK, SKDA and PGK paid cash dividends to non-controlling interests totaling Rp629,400,000 in 2013 (2012: Rp389,300,000).



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Transferindo, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total/ Amount</b>	<b>Stockholders</b>
Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena	1.244.000.000	16,94%	15.550.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena
UBS AG, Singapura - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	898.782.000	12,24	11.234.775.000	UBS AG, Singapore - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
PT Suprakreasi Eradinamika	1.022.100.000	13,92	12.776.250.000	PT Suprakreasi Eradinamika
Credit Suisse AG SG BR S.A Manotena Universal SA-2023904192	540.000.000	7,36	6.750.000.000	Credit Suisse AG BR S.A Manotena Universal SA-2023904192
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.636.548.976	49,54	45.456.862.200	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>7.341.430.976</b>	<b>100%</b>	<b>91.767.887.200</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2012/December 31, 2012</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Total/ Amount</b>	<b>Stockholders</b>
Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena	457.500.000	24,93%	22.875.000.000	Credit Suisse AG Singapore Trust Account Client Monotena
UBS AG, Singapura - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	220.000.000	11,99	11.000.000.000	UBS AG, Singapore - Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
PT Suprakreasi Eradinamika	255.000.000	13,89	12.750.000.000	PT Suprakreasi Eradinamika
HSBC - Fund Services Clients A/C 500	243.999.880	13,29	12.199.994.000	HSBC - Fund Services Clients A/C 500
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	658.857.864	35,90	32.942.893.200	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>1.835.357.744</b>	<b>100,00%</b>	<b>91.767.887.200</b>	<b>Total</b>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama):4 (baru), mengubah modal dasar dari 3.000.000.000 lembar saham menjadi 12.000.000.000 lembar saham serta nilai nominal per saham dari Rp50 per saham menjadi Rp12,5 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 225 tanggal 28 Maret 2013. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini terdiri dari:

Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960
	<u>4.673.449.960</u>
Biaya emisi efek dari:	
Penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285
Penawaran umum terbatas pada tahun 2002	2.346.528.180
Total biaya emisi	<u>4.271.464.465</u>
<b>Neto, pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>401.985.495</b>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	<u>(169.803.318)</u>
<b>Neto, pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b><u>232.182.177</u></b>

Efektif 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) yang mengatur pengklasifikasian kembali akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" kedalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per lembar sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

As of March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the authorized share capital from 3,000,000,000 shares to become 12,000,000,000 shares and the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. These changes were notarized under deed No. 225 dated March 28, 2013 of Misahardi Wilamarta, S.H. Trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	2.500.000.000
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	2.173.449.960
	<u>4.673.449.960</u>
Shares issuance costs on:	
Initial public offering in 2001	1.924.936.285
Rights issue in 2002	2.346.528.180
Total shares issuance costs	<u>4.271.464.465</u>
<b>Net, as of December 31, 2012</b>	<b>401.985.495</b>
Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)	<u>(169.803.318)</u>
<b>Net, as of December 31, 2013</b>	<b><u>232.182.177</u></b>

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) which required the reclassification of the balance of the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" to "Additional Paid-in Capital - Net".

In the stockholders' extraordinary meeting the minutes of which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares have a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO  
(lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(continued)**

*On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi (SKDA) representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika (SKED) and PT Agung Abadi Mandiri Sejati (AAMS), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo neto akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp169.803.318 seperti dijelaskan di atas di gabung kedalam akun "Tambahkan Modal Disetor - neto pada tanggal 1 Januari 2013.

**23. DIVIDEN KAS**

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Maret 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp40 per saham atau sebesar Rp73.414.309.760. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juni 2013.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp20 per saham atau sebesar Rp36.707.154.880. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada bulan Juli 2012.

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	1.289.340.769.927	1.015.695.581.870
Pihak ketiga	136.304.851.576	104.232.995.951
Total penjualan kotor	1.425.645.621.503	1.119.928.577.821
Potongan dan retur penjualan	(8.005.392.173)	(6.264.974.610)
<b>Penjualan neto</b>	<b>1.417.640.229.330</b>	<b>1.113.663.603.211</b>

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.095.149.309.956 dan Rp867.548.144.500 merupakan 77,25% dan 77,90% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 29). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2013 dan 2012.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET  
(continued)**

The net balance amounting to Rp169,803,318 as of December 31, 2012 of the "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" account as described above was closed to the "Additional Paid-in Capital - Net" account on January 1, 2013.

**23. CASH DIVIDEND**

In the stockholders' annual general meeting held on March 28, 2013, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp40 per share or totaling Rp73,414,309,760. The Company paid the cash dividend in June 2013.

In the stockholders' annual general meeting held on April 20, 2012, the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp20 per share or totaling Rp36,707,154,880. The Company paid the cash dividend in July 2012.

**24. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Penjualan		
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	1.095.149.309.956	867.548.144.500
Pihak ketiga	136.304.851.576	104.232.995.951
Total penjualan kotor	1.425.645.621.503	1.119.928.577.821
Potongan dan retur penjualan	(8.005.392.173)	(6.264.974.610)
<b>Penjualan neto</b>	<b>1.417.640.229.330</b>	<b>1.113.663.603.211</b>

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,095,149,309,956 and Rp867,548,144,500 representing 77.25% and 77.90% of the consolidated net sales in 2013 and 2012, respectively (Note 29). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2013 and 2012.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Bahan baku yang digunakan	306.522.117.047	271.479.575.790	Raw materials used
Upah buruh langsung	27.319.869.246	21.177.020.147	Direct labor
Beban pabrikasi	572.100.404.509	462.549.575.962	Manufacturing overhead
Total beban produksi	905.942.390.802	755.206.171.899	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	3.571.602.014	2.192.093.488	At beginning of year
Akhir tahun	(3.696.651.976)	(3.571.602.014)	At end of year
Beban pokok produksi	905.817.340.840	753.826.663.373	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	20.100.763.161	2.209.177.551	At beginning of year
Akhir tahun	(10.478.072.764)	(20.100.763.161)	At end of year
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>915.440.031.237</b>	<b>735.935.077.763</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2013 and 2012, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

**26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan dan pengiriman	103.802.337.743	96.931.098.238	Transportation and loading
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.504.361.126	5.472.145.125	Salaries, wages and employee benefits
Promosi dan iklan	1.651.107.022	2.784.486.176	Promotion and advertising
Transportasi	893.841.896	504.325.288	Transportation
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	518.436.296	385.668.843	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Perlengkapan kantor	486.971.843	266.202.108	Office supplies
Sumbangan dan representasi	432.331.294	323.117.588	Donations and representation
Lain-lain	1.605.060.489	4.092.421.346	Others
Total	115.894.447.709	110.759.464.712	Total

The details of operating expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM  
DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

**26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE  
EXPENSES (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.033.829.844	19.653.895.746	Salaries, wages and employee benefits
Perlengkapan kantor	8.440.678.925	1.678.348.066	Office supplies
Sumbangan dan representasi	3.501.569.651	803.580.754	Donations and representation
Jasa profesional	2.258.448.092	6.733.635.878	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	2.156.336.830	1.806.200.621	Travelling and transportation
Telekomunikasi	1.988.430.886	273.192.264	Communication
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.527.230.116	1.563.995.713	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Listrik dan air	366.080.665	367.725.440	Electricity and water
Asuransi	188.174.815	351.996.111	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	96.581.326	136.901.350	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.386.461.281	4.694.741.249	Others
Total	41.943.822.431	38.064.213.192	Total
<b>Total beban usaha</b>	<b>157.838.270.140</b>	<b>148.823.677.904</b>	<b>Total operating expenses</b>

**27. BEBAN LAIN-LAIN - BEBAN KEUANGAN**

**27. OTHER EXPENSES - FINANCE COSTS**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	4.843.977.043	11.770.066.550	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.339.212.920	25.206.130	Consumer financing payable
Beban administrasi bank	1.134.289.201	1.456.053.876	Bank administration charges
<b>Total beban lain-lain - beban keuangan</b>	<b>7.317.479.164</b>	<b>13.251.326.556</b>	<b>Total other expenses - finance costs</b>

**28. LABA BERSIH PER SAHAM**

**28. EARNINGS PER SHARE**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. LABA BERSIH PER SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama) : 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013. Dengan adanya pemecahan saham tersebut, laba bersih per saham Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung kembali berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar setelah pemecahan saham sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	156.462.317.607	<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>
Total rata-rata tertimbang saham setelah pemecahan saham	7.341.430.976	<i>Weighted-average number of shares after stock split</i>
Laba bersih per saham	21	<i>Earnings per share</i>

**28. EARNINGS PER SHARE (continued)**

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. Trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July, 8 2013. With this stock split, the Group's earnings per share for the year ended December 31, 2012 is recalculated using the weighted-average number of shares after the stock split, as follows:

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi, yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2013	2012
<b>Pihak-pihak berelasi lainnya</b>		
PT Catur Sentosa		
Adiprana Tbk	1.095.149.309.956	867.548.144.500
PT Catur Hasil Sentosa	60.469.549.652	49.912.494.965
PT Catur Logamindo		
Sentosa	60.511.835.241	49.769.717.035
PT Caturadiluhur Sentosa	65.855.936.622	43.493.663.741
PT Catur Mitra Sejati		
Sentosa	7.354.138.456	4.971.561.629
<b>Total penjualan</b>	<b>1.289.340.769.927</b>	<b>1.015.695.581.870</b>

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties, which categorized as other related parties, the details of which follow:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2013	2012	
<b>Other related parties</b>			
	77,25%	77,90%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
	4,27	4,48	PT Catur Hasil Sentosa
	4,27	4,47	PT Catur Logamindo Sentosa
	4,65	3,91	PT Caturadiluhur Sentosa
	0,52	0,45	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
<b>Total penjualan</b>	<b>90,96%</b>	<b>91,21%</b>	<b>Total sales</b>

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp288.363.137.413 pada tahun 2013 (2012: Rp207.199.884.195), yang pada tanggal 31 Desember 2013 mencerminkan 25,40% (2012: 22,10%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp288,363,137,413 in 2013 (2012: Rp207,199,884,195), which represent 25.40% in 2013 (2012: 22.10%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

**29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	32.139.868.157	45.047.439.149	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5.000.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	305.097.050.002	219.004.380.127	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.283.829.152	602.828.173	Other receivables
<b>Total</b>	<b>338.520.747.311</b>	<b>269.654.647.449</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	542.492.280	432.992.280	Other non-current assets - security deposits
<b>Total</b>	<b>339.063.239.591</b>	<b>270.087.639.729</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka pendek			Short-term debts
Utang bank	6.564.788.640	423.588.015	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	94.270.114	202.205.254	Consumer financing payable
Utang usaha kepada pihak ketiga	142.434.670.278	107.884.327.257	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	2.262.581.567	418.825.612	Other payables
Beban akrual	89.854.392.638	67.373.288.930	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Utang bank	12.259.826.898	34.585.070.000	Bank loans
Utang kepada pemasok	14.517.705.216	36.410.041.522	Due to suppliers
Utang pembiayaan konsumen	-	96.404.196	Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>267.988.235.351</b>	<b>247.393.750.786</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan Tidak Lancar</b>			<b>Non-current Financial Liabilities</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	25.384.615.384	32.355.684.044	Bank loans
<b>Total</b>	<b>293.372.850.735</b>	<b>279.749.434.830</b>	<b>Total</b>



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan dan utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

*The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term financial assets and liabilities*

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and current maturities of long-term debts) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term financial assets and liabilities*

*Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits and long-term debts - net of current maturities. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debts - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko**

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

**30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**i. Risk management**

**Interest rate risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

**Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Singapura dan yen Jepang. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

**Foreign currency risk**

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Singapore dollar and Japanese yen. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah				
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2013/ December 31, 2013	18 Februari 2014 (Tanggal Laporan Auditor) February 18, 2014 (Auditors' Report Date)		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>		
Kas dan setara kas	US\$	143.353	1.747.326.045	1.695.292.578	Cash and cash equivalents	
	Euro	7.162	120.468.089	116.067.372		
<b>Total aset</b>					<b>Total assets</b>	
				1.867.794.134	1.811.359.950	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>		
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$	5.909.627	72.032.444.442	69.887.248.902	Trade payables to third parties	
	Euro	283.617	4.773.287.163	4.596.297.102		
	SIN\$	82.542	794.716.389	773.913.792		
	JPY	845.568	98.228.568	98.085.888		
Beban akrual	US\$	2.119.946	25.840.021.794	25.070.481.396	Accrued expenses	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - utang kepada pemasok	Euro	840.150	14.132.532.816	13.615.769.153	Current maturities of long-term debts - due to suppliers	
<b>Total liabilitas</b>				117.671.231.172	114.041.796.233	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>				<b>115.803.437.038</b>	<b>112.230.436.283</b>	<b>Net liabilities</b>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>18 Februari/ February 18, 2014</b>	<b>Foreign Currency</b>
Euro (Euro1)	16.830	16.206	Euro (Euro1)
Yen Jepang (JP¥100)	116	116	Japanese yen (JP¥100)
Dolar A.S. (US\$1)	12.189	11.826	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SIN\$)	9.628	9.376	Singapore dollar (SIN\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 18 Februari 2014, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp3,6 miliar.

**Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

**Foreign currency risk (continued)**

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

<b>Mata Uang Asing</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2013</b>	<b>18 Februari/ February 18, 2014</b>	<b>Foreign Currency</b>
Euro (Euro1)	16.830	16.206	Euro (Euro1)
Yen Jepang (JP¥100)	116	116	Japanese yen (JP¥100)
Dolar A.S. (US\$1)	12.189	11.826	U.S. dollar (US\$1)
Dolar Singapura (SIN\$)	9.628	9.376	Singapore dollar (SIN\$)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 18, 2014, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp3.6 billion.

**Credit risk**

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	<u>Bruto/Gross (*)</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</b>	
Kas dan setara kas	32.139.868.157
Piutang usaha	
Pihak-pihak berelasi	288.363.137.413
Pihak ketiga	16.733.912.589
Piutang lain-lain	1.283.829.152
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	542.492.280
<b>Total</b>	<b><u>339.063.239.591</u></b>

(\*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

**Risiko likuiditas**

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

**Credit risk (continued)**

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

<b>Loans and receivables:</b>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

**Total**

(\*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

**Liquidity risk**

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**i. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-5 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal/ Carrying value as of 31 Desember/ December 2012
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loans	6.564.788.640	-	-	-	-	-	6.564.788.640
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	94.270.114	-	-	-	-	-	94.270.114
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	142.434.670.278	-	-	-	-	-	142.434.670.278
Utang lain-lain/Other payables	2.262.581.567	-	-	-	-	-	2.262.581.567
Beban akrual/Accrued expenses	89.854.392.638	-	-	-	-	-	89.854.392.638
Utang jangka panjang/Long-term debts							
Utang bank/Bank loans	12.259.826.898	25.384.615.384	-	-	-	-	37.644.442.282
Utang kepada pemasok/Due to suppliers	14.517.705.216	-	-	-	-	-	14.517.705.216
Total/Total	267.988.235.351	25.384.615.384	-	-	-	-	293.372.850.735

**Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan perbandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**i. Risk management (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**Commodity price risk**

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles body and glaze. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles body and glaze to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**ii. Manajemen modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus, 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2013, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 2,50 pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun-akun Grup yang membentuk rasio ekuitas terhadap utang adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	6.564.788.640
Utang pembiayaan konsumen	94.270.114
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	12.259.826.898
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank	25.384.615.384
<b>Total Liabilitas</b>	<b>44.303.501.036</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>768.489.883.529</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,06</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**ii. Capital management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2013, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.50 as of December 31, 2013.

As of December 31, 2013, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term debts:
Bank loans
Consumer financing payable
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Equity</b>
<b>Debt-to-equity ratio</b>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013					
	Industri/ <i>Manufacturing</i>	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
<b>Penjualan Neto</b>					<b>Net Sales</b>
Penjualan ekstern	47.743.381.297	1.369.896.848.033	-	1.417.640.229.330	External sales
Penjualan antar segmen	1.369.166.769.543	-	(1.369.166.769.543)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	1.416.910.150.840	1.369.896.848.033	(1.369.166.769.543)	1.417.640.229.330	Total sales
Hasil segmen - laba kotor	485.148.353.219	21.800.263.563	(4.748.418.689)	502.200.198.093	Segment income - gross profit
Beban usaha	(145.085.457.924)	(12.815.812.216)	63.000.000	(157.838.270.140)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(21.279.697.225)	625.790.922	(2.411.104.909)	(23.065.011.212)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	318.783.198.070	9.610.242.269	(7.096.523.598)	321.296.916.741	Income from operations
Pendapatan keuangan	2.349.252.895	20.911.987	-	2.370.164.882	Finance income
Beban keuangan	(6.691.640.658)	(625.838.506)	-	(7.317.479.164)	Finance costs
Beban pajak - neto	(77.425.064.682)	(2.413.728.566)	1.187.104.672	(78.651.688.576)	Income tax expense - net
<b>Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>237.015.745.625</b>	<b>6.591.587.184</b>	<b>(5.909.418.926)</b>	<b>237.697.913.883</b>	<b>Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated Subsidiaries</b>
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other Information</b>
Aset segmen	1.933.610.901.527	325.076.451.939	(1.123.442.551.406)	1.135.244.802.060	Segment assets
Liabilitas segmen	458.727.386.210	295.594.269.583	(387.566.737.262)	366.754.918.531	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	165.008.235.811	1.550.837.541	-	166.559.073.352	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	58.266.890.248	848.087.429	-	59.114.977.677	Depreciation and amortization expenses



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Information based on business segment follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012				
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Penjualan Neto</b>					<b>Net Sales</b>
Penjualan ekstern	42.203.051.974	1.071.460.551.237	-	1.113.663.603.211	External sales
Penjualan antar segmen	1.061.733.432.794	-	(1.061.733.432.794)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	1.103.936.484.768	1.071.460.551.237	(1.061.733.432.794)	1.113.663.603.211	Total sales
Hasil segmen - laba kotor	362.848.865.730	18.484.166.303	(3.604.506.585)	377.728.525.448	Segment income - gross profit
Beban usaha	(138.953.010.670)	(9.870.667.234)	-	(148.823.677.904)	Operating expenses
Laba usaha	223.895.855.060	8.613.499.069	(3.604.506.585)	228.904.847.544	Income from operations
Lain-lain - neto	(4.745.322.235)	206.857.658	67.714.768	(4.470.749.809)	Miscellaneous income (expense) - net
Pendapatan keuangan	1.064.291.164	24.472.407	-	1.088.763.571	Finance income
Beban keuangan	(12.520.785.566)	(730.540.990)	-	(13.251.326.556)	Finance costs
Beban pajak - neto	(52.301.902.264)	(2.186.410.002)	901.126.646	(53.587.185.620)	Income tax expense - net
<b>Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>155.392.136.159</b>	<b>5.927.878.142</b>	<b>(2.635.665.171)</b>	<b>158.684.349.130</b>	<b>Income before non-controlling interests in net earnings of consolidated Subsidiaries</b>
<b>Informasi Lainnya</b>					<b>Other Information</b>
Aset segmen	1.502.863.517.634	235.653.747.337	(801.157.494.694)	1.135.244.811.015	Segment assets
Liabilitas segmen	331.993.679.175	211.263.152.164	(210.705.240.468)	332.551.590.871	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	89.033.045.137	1.036.301.419	-	90.069.346.556	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	52.544.527.074	689.050.728	-	53.233.577.802	Depreciation and amortization expenses

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information based on geographical segment follows:

a. Penjualan segmen (penjualan neto):

a. Segment revenue (net sales):

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segmen/ Segment Total	
<b>2013</b>				<b>2013</b>
Jawa	20.892.242.996	932.383.065.561	953.275.308.557	Java
Luar Jawa	26.851.138.301	437.513.782.472	464.364.920.773	Outside Java
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>47.743.381.297</b>	<b>1.369.896.848.033</b>	<b>1.417.640.229.330</b>	<b>Total segment revenue</b>
<b>2012</b>				<b>2012</b>
Jawa	15.585.544.969	685.408.891.978	700.994.436.947	Java
Luar Jawa	26.617.507.005	386.051.659.259	412.669.166.264	Outside Java
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>42.203.051.974</b>	<b>1.071.460.551.237</b>	<b>1.113.663.603.211</b>	<b>Total segment revenue</b>

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

b. Aset segmen:

b. Segment assets:

	<b>Industri/ Manufacturing</b>	<b>Distribusi/ Distribution</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasi/ Consolidated</b>	
<b>2013</b>					<b>2013</b>
Jawa Barat	1.240.141.378.693	325.076.451.939	(1.123.445.497.369)	441.772.333.263	West Java
Jawa Timur	454.410.997.399	-	-	454.410.997.399	East Java
Sumatra Selatan	239.061.471.398	-	-	239.061.471.398	South Sumatra
<b>Total aset segmen</b>	<b>1.933.613.847.490</b>	<b>325.076.451.939</b>	<b>(1.123.445.497.369)</b>	<b>1.135.244.802.060</b>	<b>Total segment assets</b>
<b>2012</b>					<b>2012</b>
Jawa Barat	1.123.383.882.245	235.352.273.667	(801.157.494.694)	557.578.661.218	West Java
Jawa Timur	379.479.635.389	301.473.670	-	379.781.109.059	East Java
Sumatra Selatan	-	-	-	-	South Sumatra
<b>Total aset segmen</b>	<b>1.502.863.517.634</b>	<b>235.653.747.337</b>	<b>(801.157.494.694)</b>	<b>937.359.770.277</b>	<b>Total segment assets</b>

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	<b>Industri/ Manufacturing</b>	<b>Distribusi/ Distribution</b>	<b>Total Segmen/ Segment Total</b>	
<b>2013</b>				<b>2013</b>
Jawa Barat	26.985.561.938	1.550.837.522	28.536.399.460	West Java
Jawa Timur	3.788.015.096	-	3.788.015.096	East Java
Sumatra Selatan	134.234.658.796	-	134.234.658.796	South Sumatra
<b>Total perolehan aset tetap</b>	<b>165.008.235.830</b>	<b>1.550.837.522</b>	<b>166.559.073.352</b>	<b>Total acquisitions of fixed assets</b>
<b>2012</b>				<b>2012</b>
Jawa Barat	82.018.729.528	1.036.301.419	83.055.030.947	West Java
Jawa Timur	7.014.315.609	-	7.014.315.609	East Java
Sumatra Selatan	-	-	-	South Sumatra
<b>Total perolehan aset tetap</b>	<b>89.033.045.137</b>	<b>1.036.301.419</b>	<b>90.069.346.556</b>	<b>Total acquisitions of fixed assets</b>

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan dan SKDA menandatangani perjanjian utang piutang dengan AAK, dimana Perusahaan dan SKDA akan memberikan pinjaman dengan total nilai yang tidak melebihi Rp180.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik AAK di Palembang. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak ditandatangani perjanjian ini sampai dengan 23 Desember 2018.

a. On December 23, 2013, the Company and SKDA entered into a loan agreement with AAK to grant AAK loans totaling Rp180,000,000,000 which will be used to finance the construction of AAK's factory located in Palembang. The loans are non-interest bearing and will mature in 60 months from the date of the agreement until December 23, 2018.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013**

**and for the Year Then Ended**

**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang Perusahaan dan SKDA serta utang terkait yang dicatat AAK adalah sebesar Rp97.999.125.000, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 1 Agustus 2013, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp20.000.000 untuk dua tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp20.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- c. Pada tanggal 4 Januari 2013, AAK dan ANK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp126.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo biaya sewa AAK dan pendapatan sewa ANK sebesar Rp20.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- d. Pada tanggal 4 Januari 2013, PGK dan SKDA menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun. Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo biaya sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp23.000.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.
- e. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK dan SKDA masing-masing menandatangani perjanjian menunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK dan SKDA, yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*As of December 31, 2013, the loans receivable of the Company and SKDA and the corresponding loans payable of AAK amounting to Rp97,999,125,000 were eliminated in the consolidated statement of financial position.*

- b. On August 1, 2013, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp20,000,000 covering two years. PGK's rent expense and AAK's rent income amounting to Rp20,000,000 in 2013 were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.*
- c. On January 4, 2013, AAK and ANK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp126,000,000 covering six years. AAK's rent expense and ANK's rent income amounting to Rp20,000,000 in 2013 were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.*
- d. On January 4, 2013, PGK and SKDA entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA, with total rental of Rp144,000,000 covering six years. PGK's rent expense and SKDA's rent income amounting to Rp23,000,000 in 2013 were eliminated in the consolidated statement of comprehensive income.*
- e. On January 1, 2001, each of the Company, ANK and SKDA entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's and SKDA's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2015.*

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING  
(lanjutan)**

- f. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 1 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2016.
- g. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Catur Karda Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 15 November 2011 sampai dengan tanggal 15 November 2016.
- h. Pada tanggal 13 Desember 2011, PGK menunjuk PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 1 Januari 2017.

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang kepada pemasok	14.418.560.797	36.047.632.595
Utang pembiayaan konsumen	317.300.000	401.600.000
Penggunaan uang muka pembelian aset tetap	8.244.396.216	-

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 22 Januari 2014, PGK memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance sebesar Rp107.800.000 yang digunakan untuk membiayai sebagian pembelian satu buah kendaraan sebesar Rp154.000.000. Pinjaman ini diangsur secara bulanan sampai dengan tanggal 22 Desember 2014. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- f. On December 13, 2011, PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from December 1, 2011 until December 1, 2016.
- g. On December 13, 2011, PGK appointed PT Catur Karda Sentosa as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from November 15, 2011 until November 15, 2016.
- h. On December 13, 2011, PGK appointed PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributor of its ceramics for the domestic market for the period from January 1, 2011 until January 1, 2017.

**34. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Non-cash activities:		
Acquisition of fixed assets credited to:		
Due to supplier	14.418.560.797	36.047.632.595
Consumer financing payable	317.300.000	401.600.000
Application of advances against the billing for purchase of fixed assets	8.244.396.216	-

**35. SUBSEQUENT EVENTS**

- a. On January 22, 2014, PGK obtained a loan from a credit facility from PT BCA Finance amounting to Rp107,800,000 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp154,000,000. This loan is payable in monthly installments until December 22, 2014. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 24 Januari 2014, SKDA memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:
- (1) Fasilitas kredit lokal, dengan total pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000;
  - (2) Fasilitas omnibus L/C, dengan total pagu kredit sebesar USD1.500.000;
  - (3) Fasilitas bank garansi dengan total Rp15.500.000.000 dan USD6.000.000.
- Seluruh fasilitas bersifat jangka pendek dan akan berakhir pada tanggal 5 November 2014.

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)**

- b. On January 24, 2014, SKDA obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, as follows:
- (1) Local credit facility, with maximum amount of Rp20,000,000,000;
  - (2) Omnibus L/C facility, with maximum amount of USD1,500,000;
  - (3) Bank guarantee facility, with maximum amount of Rp15,500,000,000 and USD6,000,000.
- All facilities are available until November 5, 2014.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective until January 1, 2015:

- PSAK 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.

- PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"

This PSAK removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 31 Desember 2013  
dan Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2013  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi"

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (Revisi 2009), PSAK 12 (Revisi 2009) dan PSAK 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements"

*This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*

- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"

*This PSAK includes all of the disclosures that were previously required under PSAK 4 (Revised 2009), PSAK 12 (Revised 2009) and PSAK 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.*

- PSAK 68, "Fair Value Measurement"

*This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*